

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari Hasil Penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan program Pendidikan jasmani adaptif *The joy of movement* bagi siswa tunagrahita tingkat SMALB di SLB B-C YPLAB Kota Bandung yang pertama adalah Kebutuhan siswa tunagrahita dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif. Dimana aspek pertama ini terdiri dari kebugaran jasmani, keterampilan gerak dasar, kemampuan teknik dasar kecabangan, aspek kognitif dan sikap, dan aspek perkembangan mental, emosional dan keterampilan sosial. Aspek kedua adalah sesuai dengan ciri pendidikan jasmani adaptif. ciri pendidikan jasmani adaptif adalah kesesuaian dengan jenis dan karakteristik kelainan siswa, dapat membantu dan mengoreksi kelainan yang disandang oleh siswa, dan dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan jasmani adaptif. Aspek yang ketiga adalah Makna *The Joy Of Movement* yang terdiri dari filosofis gerak, fisiologis gerak, psikologis gerak, sosiologis gerak.

Rancangan pengembangan program pendidikan jasmani adaptif *The joy of movement* bagi siswa tunagrahita tingkat SMALB di SLB B-C YPLAB Kota Bandung dilakukan dengan memperhatikan ketiga aspek besar yaitu Kebutuhan siswa tunagrahita dalam pembelajaran, ciri pendidikan jasmani adaptif, Makna *The Joy of movement*. Dari aspek besar ini peneliti dapat

menyusun asesmen pendidikan jasmani adaptif. Pengembangan Program dilakukan dari hasil asesmen tahap 1 dan tahap 2, peneliti dapat menyusun analisis skkd, RPP, kegiatan pemanasan yang menyenangkan dan kegiatan pendinginan yang menyenangkan.

Hasil *Focus Grup Discuss* terhadap pengembangan Program Penjas Adaptif bagi siswa Tunagrahita tingkat SMALB di SLB BC YPLAB Kota Bandung pertama di dapatkan revisi agar program lebih baik dan didapat beberapa rekomendasi. Pada aspek potensi, perkembangan kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya adalah dalam pengembangan program yang telah dirancang ini harus lebih disesuaikan lagi dengan kemampuan anak. perlu dikembangkan ke pengelolaan diri sendiri agar tercapainya pola hidup sehat dari aktifitas olahraga tersebut. hal yang pertama adalah Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah dengan masukan SKJ yang sudah dikenal secara nasional di gabung permainan dari daerah, Agar tercapai antara kepentingan nasional dan daerah untuk selamanya. FGD kedua adalah **member check kepada** dua anggota FGD mengenai Program yang telah diperbaiki berdasarkan rekomendasi yang diberikan saat FGD, dan dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan perbaikan, para anggota FGD menyatakan program pembelajaran pendidikan jasmanai adaptif yang telah diperbaiki sudah jauh lebih baik dari sebelumnya dan sudah dapat diujicobakan.

Hasil uji terbatas Pengembangan program pendidikan jasmani adaptif *The joy of movement* bagi Siswa Tunagrahita Tingkat SMALB di SLB BC YPLAB Kota Bandung menunjukkan dapat diterima oleh guru dan siswa terlihat ada respon positif siswa setelah mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adaptif dengan menggunakan pengembangan program pendidikan jasmani adaptif.

B. Rekomendasi

Sehubungan dengan hasil penelitian, maka dikemukakan rekomendasi kepada pihak guru, sekolah dan Dinas yang dipandang perlu sebagai masukan dan tindak lanjut dari penelitian ini.

1. Guru

Diharapkan pihak guru melaksanakan asesmen Pendidikan jasmani adaptif lebih mendalam lagi dan tidak hanya secara praktek saja tetapi terdapat dokumen asesmen secara tertulis, sehingga dapat menjadi rujukan bagi guru pendidikan jasmani selanjutnya untuk meningkatkan potensi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif.

Diharapkan guru memberikan kepercayaan kepada siswa dalam menyelesaikan tugas pada saat pelaksanaan pembelajaran. Untuk dapat lebih mandiri dan bertanggung jawab.

Pemanfaatan waktu secara optimal dengan meningkatkan kedisiplinan anak, yaitu tidak terlambat datang pada saat jam pelajaran dimulai dan siswa menggunakan pakaian olahraga dengan menggunakan *reward* dan *punishment*.

Mengajarkan pra syarat pembelajaran pendidikan jasmani adaptif yang mudah dahulu sebelum masuk ke tahap aktivitas jasmani yang lebih sulit. Menyusun program semenarik mungkin serta dalam pelaksanaan dapat mengeksplorasi dengan menggunakan peralatan yang ada agar anak merasa senang.

2. Sekolah.

Dari pihak sekolah diharapkan kerjasama dari seluruh guru kelas untuk aktif sebagai pendamping siswa dalam pelaksanaan program pembelajaran penjas adaptif yang menyumbangkan pemikiran dan masukan dalam hal evaluasi pelaksanaan program.

Sekolah mengadakan *in house training* tentang pengembangan program pendidikan jasmani adaptif *The joy of movement*.

3. Dinas

Kepada pihak dinas agar mengadakan pelatihan-pelatihan bagi guru guna meningkatkan profesionalisme dalam mengembangkan program pendidikan jasmani adaptif bagi siswa tunagrahita.